

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Uji Penelitian

5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang di lihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata(mean) dan standar deviasi yang di hasilkan dari variabel penelitian. Variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan di uji secara statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln TA	21	23,48	29,26	27,4742	2,12855

DR	21	,05	,53	,3395	,12317
ROE	21	,00	,28	,1132	,08911
TOBINS Q	21	-,21	1,04	,2190	,39882
Valid N (listwise)	21				

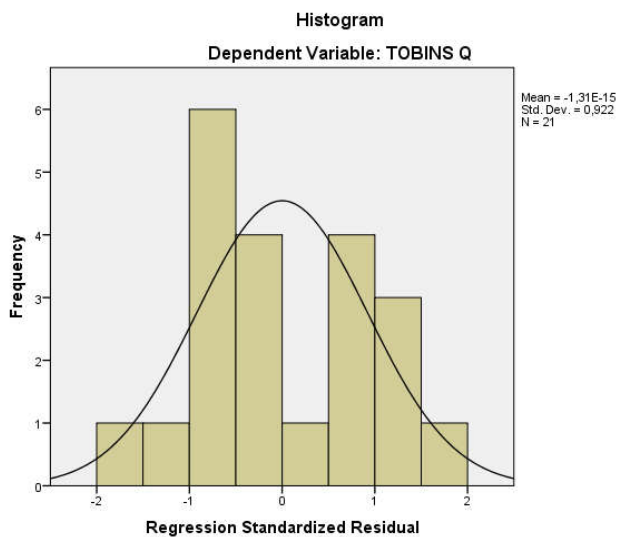
Sumber : Hasil Olah Peneliti

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 sampel data. Data sampel ini menjelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berdasarkan perhitungan selama 3 tahun periode pengamatan. Variabel ukuran perusahaan dengan indikator Ln total aset memiliki nilai minimum sebesar 23,48 dan nilai maksimum sebesar 29,26 dengan nilai rata-rata sebesar 27,4742 dan nilai standar deviasi sebesar 2,12855. Pada variabel *leverage* dengan indikator *debt ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 0,53 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3395 dan nilai standar deviasi sebesar 0,12317. Pada variabel profitabilitas dengan indikator *retrun on equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,28 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1132 dan nilai standar deviasi sebesar 0,08911. Pada nilai perusahaan dengan indikator *tobins'q* memiliki nilai minimum sebesar -0,21 dan nilai maksimum sebesar 1,04 dengan nilai rata-rata 0,2190 dan nilai standar deviasi sebesar 0,39882.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

5.1.2.1 Uji Normalitas

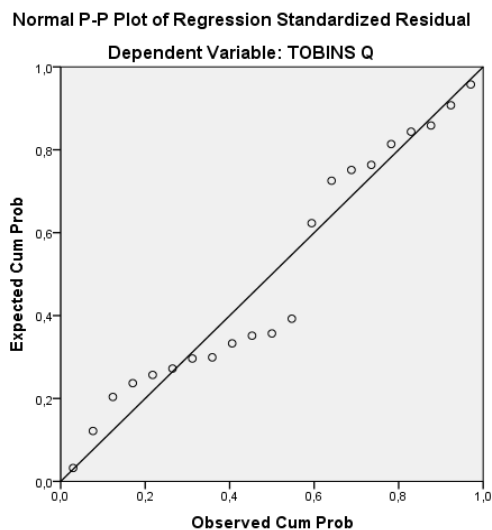
Gambar 1



Sumber : Hasil Olah Peneliti

Berdasarkan uji normalitas grafik histogram yang di tunjukkan oleh gambar 1, menggambarkan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal karena grafik histogramnya menunjukkan pola terdistribusi normal tidak menceng kiri ataupun menceng kanan. Dengan demikian sampel data memenuhi syarat uji normalitas data yang baik. Namun untuk memperkuat uji normalitas data, juga dapat dilakukan dengan melihat *Normal Probability Plot*. Hasil analisis grafik *Normal Probability Plot* dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2.



Sumber : *Hasil Olah Peneliti*

Grafik normal probability plot pada gambar 2 di atas menunjukkan adanya titik-titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini berarti data telah terdistribusi secara normal.

Tabel 5.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19593542
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,188
	Positive	,188
	Negative	-,123
Test Statistic		,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

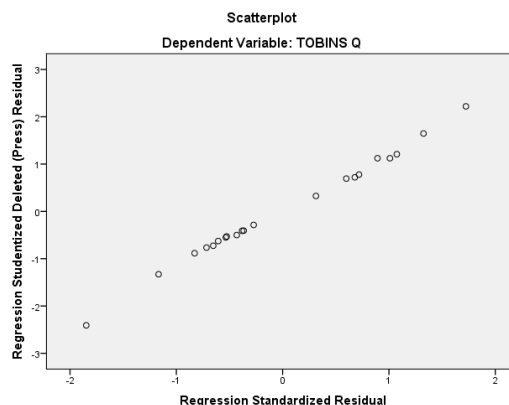
Sumber : *Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 5.2 analisis statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S) pada uji non parametrik (*non parametric test*). Berdasarkan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov di peroleh dari nilai Asymp sign (2 tailed) sebesar 0,51 lebih besar dari *alpha* 0,05. Berdasarkan hasil data tersebut model persamaan regresi uji asumsi normalitas terdistribusi normal.

5.1.2.2 Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian statistik heterokedastisitas dapat di lihat melalui analisis grafik *scatterplot* pada gambar 3.

Gambar 3.



Sumber : *Hasil Olah Peneliti*

5.1.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas (independen). Pengujian dalam uji multikolinieritas dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) berada dibawah nilai 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) berada di atas nilai 10 maka akan terjadi gejala multikolinieritas, hal ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5.3

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln TA	,994	1,006
	DR	,955	1,047
	ROE	,950	1,053

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber : Hasil Olah Peneliti

Berdasarkan tabel 5.3 pada variabel independen tidak terjadi gejala multikolonieritas karena nilai TOL berada di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai TOL

sebesar 0,994 lebih besar dari 0,10 sementara itu nilai VIF nya ukuran perusahaan sebesar 1,006 lebih kecil dari 10, sehingga dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak terjadi gejala multikolonieritas. Variabel *leverage* memiliki nilai TOL sebesar 0,955 lebih besar dari 0,10 sementara itu nilai VIF nya *leverage* sebesar 1,047 lebih kecil dari 10, sehingga dapat di simpulkan bahwa *leverage* tidak terjadi gejala multikolonieritas. Variabel profitabilitas memiliki nilai TOL sebesar 0,950 lebih besar dari 0,10 sementara itu nilai VIF nya profitabilitas sebesar 1,053 lebih kecil dari 10, sehingga dapat di simpulkan bahwa profitabilitas tidak terjadi gejala multikolonieritas.

5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,866	,637		6,070	,000
Ln TA	-,147	,022	-,782	-6,543	,000
DR	1,268	,395	,391	3,211	,005
ROE	-,453	,547	-,101	-,828	,419

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber : Hasil Olah Peneliti

Dari tabel 5.4 di atas dapat di rumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \mu$$

$$Y = 3,866 - 0,147 x_1 + 1,268 x_2 - 0,453 x_3 + \mu$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

x_1 = Ukuran perusahaan

x_2 = *Leverage*

x_3 = Profitabilitas

μ = *Error term*

Berdasarkan hasil regresi tersebut diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 3,866 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 3,866.
2. Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai sebesar -0,147 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menurun satu-satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,147 begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi *leverage* bernilai 1,268 menunjukkan bahwa *leverage* meningkat satu-satuan maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,268 begitupun sebaliknya.
4. Koefisien regresi profitabilitas bernilai -0,453 menunjukkan bahwa profitabilitas menurun satu-satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,453 begitupun sebaliknya.

5.1.4 Uji Hipotesis

5.1.4.1 Uji T

Uji statistik t di gunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada nilai tingkat signifikan 0,05. Hasil uji t dalam penelitian ini di tunjukkan tabel 5.5 di bawah ini.

Tabel 5.5

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,866	,637		6,070	,000
	Ln TA	-,147	,022	-,782	-6,543	,000
	DR	1,268	,395	,391	3,211	,005
	ROE	-,453	,547	-,101	-,828	,419

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber : Hasil Olah Peneliti

Dari hasil analisis regresi diatas dapat di lihat bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000 dan 0,005 hal ini di sebabkan karena nilai signifikan lebih kecil dari *alpha* 0,05, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,419 hal ini di sebabkan karena nilai signifikan lebih besar dari *alpha* 0,05.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Bahwa ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar -6,543 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat di katakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bahwa *leverage* memiliki t_{hitung} sebesar 3,211 dan t_{tabel} sebesar 2,101 dimana t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 dimana tingkat

signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bahwa profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar -,828 dan t_{tabel} sebesar 2,101 dimana t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,419 dimana tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.1.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model analisis regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hasil uji f dalam penelitian ini ditunjukkan tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,413	3	,804	17,811	,000 ^b
Residual	,768	17	,045		
Total	3,181	20			

a. Dependent Variable: TOBINS Q

b. Predictors: (Constant), ROE, Ln TA, DR

Sumber : Hasil Olah Peneliti

Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa hasil uji f dapat dilihat bahwa besarnya nilai dari f_{hitung} sebesar 17,811 sedangkan nilai dari f_{tabel} 3,16, perbandingan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} menunjukkan bahwa f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu $17,811 > 3,16$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa secara bersama-sama (simultan) bahwa variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dari pengamatan di atas diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan mempunyai arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -6,543 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan sari dkk (2016) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,211 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang pada perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan rudangga yang menyatakan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,419 yang lebih besar dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,828 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hargiansyah yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari *alpha* 0,05.